

Pengaruh Pendidikan Keluarga, Karakter, Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas

Seli Junima Sari¹, Riswanto²

¹²UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu

^{1s}eliseliz3160@gmail.com

²riswanto@mail.uinfatsukarno.ac.id

Abstract

The data collection technique used was aobsservation, questionnaire, documentation. The population is 250 and the sample is 63 students. The data analysis techniques used is multiple linear regression, t test and F test. The results research are: the first there is an effect of family education on learning achievement Islamic religious education for class VII students at junior high school Muara Kati Tiang Pumpung Kepungut District, Musi Rawas Regency, tcount > t table (3.164 > 2.00) and a significance level (0.037 < 0.05). Secondly there is an influence of character on the learning achievement of Islamic religious education for class VII students at junior high school SMP Negeri Muara Kati Tiang Pumpung Kepungut District Musi Rawas Regency, t count > t table (2.254 > 2.00) and a significance level (0.047 < 0.05). Thirdly there is a motivational effect on the learning achievement of Islamic religious education for class VII students at junior high school Muara Kati Tiang Pumpung Kepungut District Musi Rawas Regency, tcount > t table (2.132 > 2.00) and a significance level (0.049 < 0.05). The last there is an influence of family education, character, motivation on learning achievement of Islamic religious education for class VII students at junior high school Muara Kati Tiang Pumpung Kepungut District Musi Rawas Regency which is shown at Fcount > Ftable (1.240 > 3.15) and at a significant level 0.303 < 0.05.

Keywords: Family's Education; Character; Motivation; Learning Achievement;

How to cite this article:

Sari, S. J., Riswanto. (2023). Pengaruh Pendidikan Keluarga, Karakter, Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas. Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 8(2), 187-192.

Received: 8/17/2023

Revised: 11/15/2023

Accepted: 12/5/2023

PENDAHULUAN

Keluarga merupakan lingkungan pertama bagi anak. Didalam lingkungan keluarga anak pertama-tama mendapatkan berbagai pengaruh (nilai). Oleh karena itu, keluarga merupakan lembaga pendidikan tertua yang bersifat informal dan kodrati. Ayah dan ibu dalam keluarga sebagai pendidiknya, dan anak sebagai terdidiknya. Jika suatu hal anak terpaksa tidak tinggal dilingkungan keluarga yang hidup bahagia, anak tersebut masa depannya akan mengalami kesulitan-kesulitan baik disekolah, masyarakat, maupun kelak sebagai suami istri di dalam lingkungan keluarga. Keluarga sebagai lingkungan pendidikan yang pertama sangat berpengaruh dalam membentuk pola kepribadian anak. Orang tua mengajarkan pertama kali pada anak untuk mengenal nilai, norma, pengetahuan, keterampilan dasar, agama, norma sosial dan pandangan hidup yang diperlukan oleh anak

Karakter adalah suatu nilai yang terpantri dalam diri seseorang yang didapatkan dari pengalaman, pendidikan, penorbanan, percobaan serta pengaruh lingkungan yang kemudian dipadupadakan dengan nilai-nilai yang ada di dalam diri seseorang dan menjadi nilai instrinsik yang terwujud di dalam system daya juang yang kemudian melandai sikap, perilaku dan pemikiran seseorang. Dapat disimpulkan bahwa karakter atau sifat bawaan berkaitan erat dengan kepribadian (personality) dalam diri seseorang. Tujuan dan fungsi karakter sendiri mengarah kepada pembentukan karakter anak bukan hanya karakter yang sifatnya menompang perilaku social namun juga berbentuk karakter yang beragamis, integritas, kredibel, kualitas dan bermanfaat bagi sesama.

Menurut Novan Ardi Wiyani menegaskan bahwa kecerdasan emosional, yang di dalamnya terkait erat dengan pendidikan karakter, ternyata berpengaruh sangat kuat dengan keberhasilan belajar siswa. Dalam buku tersebut disampaikan bahwa ada sederet resiko penyebab kegagalan anak disekolah. Factor-faktor tersebut bukan terletak pada kecerdasan intelektual melainkan pada karakter yaitu rasa percaya diri, kemampuan bekerjasama, kemampuan bergaul, kemampuan berempati, kemampuan berkomunikasi.

Motivasi yang ada dalam diri siswa berbeda-beda ada yang motivasinya kuat dan ada yang motivasinya rendah, ada siswa yang semangat mengikuti mata pelajaran dan ada juga siswa yang kurang memperhatikan mata pelajaran hal ini dipengaruhi 2 faktor yaitu factor intrinsic yaitu bersala dari diri siswa yang minat maupun kemauan, sikap, alasan atau dorongan, tujuan, hasrat atau tekad dan aktivitas. Sedangkan factor eksterinsik ini dipengaruhi oleh guru, teman, orang tua dan keluarga, lingkungan masyarakat serta fasilitas belajar. Oleh karena itu diwajibkan kepada orang tua agar memberikan dorongan maupun motivasi kepada anak agar anak memiliki semangat dan pendirian yang kuat untuk melakukan proses belajar disekolah, serta orang tua mendidik dan memberikan nutrisi yang bagus untuk perkembangan fisik dan otak anak, dalam hal ini yang dimaksud orang tua membantu anak untuk belajar misalnya mencari guru les pribadi maupun selagi orang tua bias membantu anak dalam mengerjakan tugas itu akan lebih baik, orang tua juga harus memberikan fasilitas seperti buku pelajaran yang serta peralatan apapun yang membuat anaknya untuk belajar. Disamping pendidikan keluarga atau orang tua, lingkungan sekolah tersebut harus bias memberikan dorongan kepada siswa untuk

mendapatkan motivasi belajar dengan baik, serta memilih teman yang dapat mengarahkan untuk belajar dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas, yang dilakukan oleh peneliti adalah dapat dilihat dari kurangnya kemampuan orangtua dalam menciptakan suasana kehidupan keluarga yang kurang kondusif. Terlihat pada kenyataannya bahwa perhatian atau menanyakan kepada anak dari mana, kenapa pulang terlambat, ada tugas atau ada masalah dan tidak sebagainya. Beberapa yang terlihat yaitu salah satunya kemampuan orang tua dalam menyelesaikan masalah pada anak cenderung secara emosional, terlihat ketika anak ada masalah atau anak membuat kesalahan orang tua tidak memaklumi mengajarkan kebenaran atas kesalahan yang anak lakukan. Selain keluarga sekolah juga berperan aktif dalam membina peserta didik ataupun memberikan pengaruh positif kepada peserta didik terhadap aktivitas yang dilakukan. Dalam hal ini juga mempengaruhi hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran apa saja termasuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Keluarga atau orang tua sangatlah mendukung dalam keberhasilan siswa dalam belajar dan dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik.

Maka dari itu peneliti mengambil judul tentang “ Pengaruh Pendidikan Keluarga, Karakter, Motivasi Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas VII Di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan Asosiatif. Pendekatan kuantitatif asosiatif merupakan merupakan suatu rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih.

Menurut Sugiyono data kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan positivistic (data konkret), data penelitian berupa angka-angka yang akan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji penghitungan, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

Dalam penelitian ini strategi penelitian asosiatif digunakan untuk mengidentifikasi sejauh mana pengaruh variabel X (variabel bebas) yang terdiri atas pendidikan keluarga X_1 , karakter X_2 , motivasi X_3 terhadap prestasi belajar variabel Y (variabel terikat) yaitu keputusan terhadap pengaruh (variabel terikat), baik secara parsial maupun simultan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yakni : (1) ada pengaruh pendidikan keluarga terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas yang ditunjukkan pada nilai t_{hitung} nya diketahui nilai t_{hitung} sebesar $53,365 > t_{tabel}$ 1,999 sehingga ada pengaruh pendidikan keluarga (X_1) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y), dan taraf signifikansi ($0,037 < 0,05$).

Menurut teori Hasbullah menyatakan pendidikan keluarga secara potensial berakar dari pergaulan biasa, khususnya antara orang tua dan anak didik. Jadi, setiap pergaulan

tersebut adalah suatu lapangan persiapan untuk berubah menjadi situasi pendidikan kegiatan mendidik dilandasi oleh nilai moral tertentu. Dalam proses pendidikan setiap orang tua wajib mengembangkan potensi anak didiknya, dan banyak tergantung dari suasana pendidikan bagaimana tugas tersebut diwujudkan.

(2) ada pengaruh karakter terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas yang ditunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,254 > 2,00$) dan taraf signifikansi ($0,047 < 0,05$).

Karakter siswa dapat mempengaruhi prestasi siswa, maka untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa diperlukan adanya upaya untuk pembentukan karakter siswa yang baik selama di sekolah, yaitu dengan mengajarkan pendidikan karakter yang lebih baik lagi. Pembentukan karakter siswa selama menempuh pendidikan di sekolah akan menjadi landasan berfikir, bersikap, dan berperilaku yang baik sehingga dapat mengembangkan kemampuan yang dimiliki. Hal ini didukung oleh Muchlas Samani dan Hariyanto karakter dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas tiap individu untuk hidup dan bekerja sama, baik dalam lingkungan keluarga, masyarakat, bangsa, dan negara. Karakter tersebut dapat dianggap sebagai nilai-nilai perilaku manusia yang berhubungan dengan Tuhan Yang Maha Esa yang terwujud dalam sikap, perkataan, dan perbuatan yang tampak dalam kehidupan sehari-hari. Individu yang berkarakter adalah individu yang dapat membuat keputusan dan siap mempertanggungjawabkan dari setiap akibat dari keputusannya.

(3) ada pengaruh karakter terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas yang ditunjukkan yakni t_{hitung} sebesar ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,132 > 2,00$) dan signifikansi ($0,049 < 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh motivasi (X_3) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y).

Motivasi merupakan sesuatu kekuatan penggerak dalam perilaku individu baik yang akan menentukan arah maupun daya tahan (peristense) tiap perilaku manusia yang didalamnya terkandung pula unsur-unsur emosional insane yang bersangkutan. Motivasi diartikan sebagai keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong individu untuk melakukan aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan. Belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian, atau suatu pengertian.

Motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa bahwa sifat dan tindakan seseorang atau perilaku yang ada di dalam maupun diluar pada siswa dapat mempengaruhi prestasi belajar. Pendapat ini didukung oleh Aliran Behaviorisme mengatakan belajar adalah untuk menyesuaikan diri terhadap kondisi-kondisi atau situasi-situasi di sekitar. Dalam menyesuaikan diri termasuk mendapatkan kecekatan pengertian baru, dan sikap yang baru. Belajar adalah perubahan tingkah laku yang merupakan hasil dari latihan dan pengalaman yang berupa kognitif, afektif, dan psikomotorik. Motivasi yang baik dalam belajar akan menunjukkan hasil yang baik. Dalam arti ketika anak ada usaha tekun yang didasari adanya motivasi, maka seseorang yang belajar akan dapat melahirkan prestasi.

(4) ada pengaruh pendidikan keluarga, karakter, motivasi terhadap prestasi belajar Pendidikan Agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang

Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas yang ditunjukkan pada $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($1,240 > 3,15$) dan pada taraf signifikan $0,303 < 0,05$.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisa data yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan keluarga (X_1) terhadap prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi linier berganda data pada variabel X_1 terhadap Y diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,164 > 2,000$) dan signifikansi ($0.037 < 0.05$), dengan nilai koefisien regresi menunjukkan nilai 0,112 yakni memberikan kontribusi sebesar 11,2%.
2. Ada pengaruh yang signifikan antara karakter (X_2) terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi linier berganda data pada variabel X_2 terhadap Y diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,254 > 2,000$) dan signifikansi ($0.048 < 0.05$), dengan nilai koefisien regresi menunjukkan nilai 0,182 yakni memberikan kontribusi sebesar 18,2%.
3. Ada pengaruh yang signifikan antara motivasi (X_3) terhadap prestasi belajar siswa pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas. Hal ini dapat dilihat dari nilai koefisien regresi linier berganda data pada variabel X_3 terhadap Y diperoleh nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,132 > 2,000$) dan signifikansi ($0.049 < 0.05$), dengan nilai koefisien regresi menunjukkan nilai 0,127 yakni memberikan kontribusi sebesar 12,7%.
4. Ada pengaruh yang signifikan antara pendidikan keluarga (X_1), karakter (X_2), motivasi (X_3) secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Y) di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas dapat diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($1,240 > 3,15$) dan signifikansi ($0,303 < 0,05$), dengan koefisien determinasi (adjusted R square) yang diperoleh menunjukkan 7,8% prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri Muara Kati Kecamatan Tiang Pumpung Kepungut Kabupaten Musi Rawas. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pendidikan keluarga (X_1), karakter (X_2), motivasi (X_3) dapat memberikan pengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Alawiyah Tuti, Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Ngaglik Sleman Yogyakarta. Skripsi S1 Fakultas Ilmu Agama Islam dan Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta, 2017.
- Donsu, Psikologi Keperawatan. (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2017).
- Hasbullah, Dasar-Dasar Ilmu Kependidikan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012).

Hazirah Putria. Pentingnya Pendidikan Infomal Terhadap Anak Dalam Keluarga dan Orang Tua Sebagai Pendidik. Skripsi S1 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. IAIN Jogjakarta, 2019).

Helmawati, Pendidikan Keluarag Teoritis Dan Praktis (Malang: KDT, 2018).

Noor Biatun, Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar PAI di MIN 3 Bantul. Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 5, Nomor 2. file:///C:/Users/Acer/Downloads/3518-Article%20Text-10102-1-10-20201123.pdf.

Sardiman. Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2018).

Samani, Muchlas,dkk. Konsep dan Model Pendidikan Karakter. Bandung: Remaja Rosdakarya.2011

Sugiono, Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif (Jakarta: Bumi Aksara, 2018).

Wihyani Ardy Novan, Bima Karakter Anak Usia Dini (Jogjakarta: PT Ar-Ruzz Media, 2017).